



## Hemodialisa: Review

Ratih Sekar Wangi<sup>1</sup>, Wantonoro<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

\*Email: [wantoazam@unisayogya.ac.id](mailto:wantoazam@unisayogya.ac.id)

### 1. PENDAHULUAN

di Yogyakarta sendiri yaitu pasien baru yang menjalani HD sebanyak 395 pasien

#### Abstrak

**Keywords:**

diet cairan; dukungan keluarga; dukungan sosial; hemodialisa

Pasien hemodialisa harus memperhatikan asupan cairan untuk menjaga homeostatis dalam tubuh. Support system merupakan salah satu faktor yang penting dalam restriksi cairan, namun belum terdapat review secara spesifik mengenai hal tersebut. Tujuan penelitian untuk mereview kaitan social support dan kepatuhan diet cairan pasien hemodialisa. Literature review ini menggunakan database Google Scholar, ProQuest dan EBSCO. Kriteria inklusi terdiri penelitian cross sectional dengan subjek pasien hemodialisa dan keluarga pasien, naskah full text, terbit 2015- 2020. Terdapat 5 artikel yang memenuhi kriteria. Semua studi melaporkan bahwa social support memberikan dampak positive untuk kepatuhan diet cairan pada pasien hemodialisa. Hasil review merekomendasikan untuk melibatkan keluarga dalam proses edukasi dan pemantauan cairan intervensi keperawatan sebagai penguat meningkatkan dan mengontrol pembatasan cairan pada pasien hemodialisa.

Gagal ginjal kronis (GGK) adalah penurunan GFR ( $<60$  ml/menit/ $1,73m^2$ ) selama lebih dari 3 bulan atau adanya bukti biomarker kerusakanginjal (contoh tingkat ekskresi albumin atau albumin excretion rate (AER)  $> 30$  mg/24 jam) (Susianti, 2019). Hemodialisa (HD) merupakan terapi yang paling banyak dilakukan oleh penderita GGK. HD adalah pergerakan larutan dan air dari darah pasien melewati membran semipermeable (dializer) ke dalam dialisat [1].

Penderita GGK di dunia mencapai hampir 700 juta dan mengakibatkan ,2 juta kematian pada tahun 2017, jumlah ini diprediksi akan meningkat 4,0 juta kematian pada tahun 2040 [4]. Pada tahun 2017 pasien yang melakukan HD secara aktif tercatat sebanyak 77,892 orang dan pasien baru yang menjalani HD itu sendiri berjumlah 30,931 orang. Data

(PERNEFRI *et al*, 2017). Pasien yang mengalami kematian saatmenjalani HD selama tahun 2015 sebanyak 1.243 orang [7].

Pasien yang menjalani terapi HD harus memperhatikan asupan cairan yang masuk ke dalam tubuh karena apabila terjadinya kelebihan cairan dapat berdampak seperti gagal jantung, sesak nafas, kelebihan berat badan dan edema paru [8]. Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang berperan dalam perilaku seseorang [9]. Pasien yang berinteraksi secara rutin kepada keluarga, antar pasien dan tenaga kesehatan dapat berdampak seperti gagal jantung, sesak nafas, kelebihan berat badan dan edema paru [8]. Dukungan social merupakan



nafas, kelebihan berat badan dan edema paru [8]. Dukungan social merupakan salah satu faktor yang berperan dalam perilaku seseorang. Pasien yang berinteraksi secara rutin kepada keluarga, antar pasien dan tenaga kesehatan dapat meningkatkan fungsi sosial, keefektifan coping, kemampuan beradaptasi terhadap kondisi, kesejahteraan dan psikologi pasien [12]. Dukungansosial didapatkan dari dukungan keluarga, orang-orang terdekat maupun *support group*. Dukungan yang dapat diberikan berupa dukungan secara instrumental, informasional, emosional dan dukungan berupa penghargaan [5]. Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa adanya hubungan *social support* dan beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi kepatuhan diet cairan terhadap pasien yang menjalani hemodialisa seperti penelitian yang dilakukan oleh Anita & Novitasai (2017), Lazuardi (2016), dan Dewi *et al* (2015). Tetapi belum terdapat penelitian *review* yang berfokus pada *social support*, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan studi *review* untuk mendapatkan kesimpulan yang kuat terkait *social support* pada kepatuhan diet cairan pasien HD .

akan tetapi hanya terdapat 5 artikel yang memenuhi kriteria *JBIC Appraisal Critical*. Proses penelusuran *literature* terangkum pada Gambar 1.

## 2. METODE

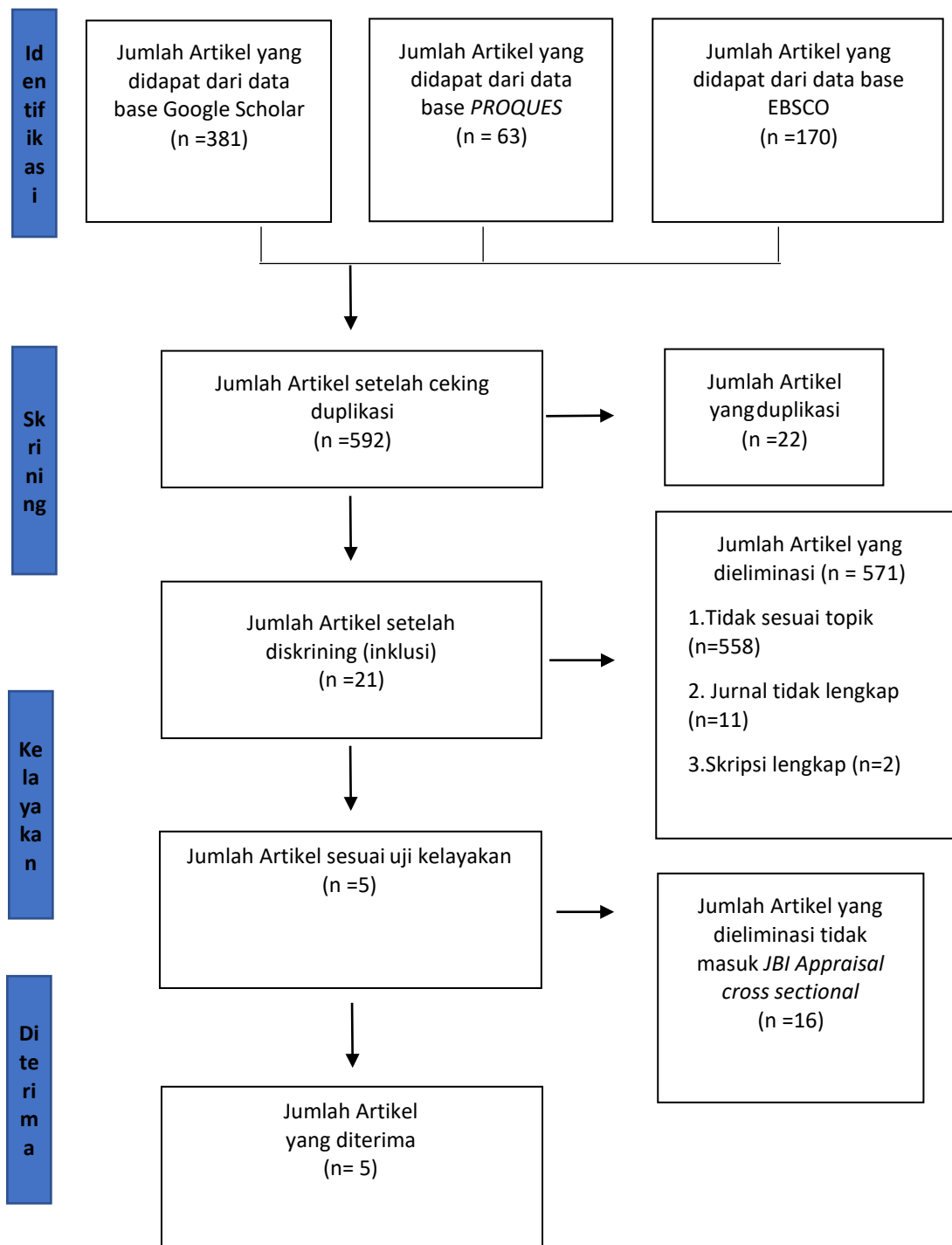
Metode penelitian menggunakan desain *literature review*. Pencarian artikel menggunakan 3 database yaitu *Google Scholar*, *ProQuest* dan *EBSCO* dan menggunakan diagram PRISMA untuk pemilihan studi. Kriteria inklusi studi:

**2.1.** Penelitian *cross sectional* dimana variabel independen (Dukungan social) dan dependen (kepatuhan diet cairan).

**2.2.** 2015 sampai periode tahun 2020 dengan subjek pasien HD dan keluarga. **2.3.** Naskah *full text*, menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

**2.4.** Artikel dengan Kriteria lebih dari 50% pada penilaian *JBIC Appraisal Critical*.

Hasil penelusuran Artikel menggunakan *Google Scholar*, *ProQuest* dan *EBSCO* didapatkan sebanyak 592 artikel. 592 artikel tersebut terdapat 22 duplikasi sehingga hanya terdapat 572 artikel, skrining dilakukan sesuai kriteria inklusi dengan hasil 21 artikel



Gambar 1. Diagram PRISMA



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil artikel yang didapatkan berdasarkan pencarian database *Google Scholar*, *ProQuest* dan *EBSCO* adalah 592 artikel kemudian dilakukan skrining dan uji kelayakan (*BI Critical Appraisal cross sectional*) sehingga artikel yang dapat diterima berjumlah 5 artikel. Berikut adalah tabel hasil analisa pada artikel yang didapatkan.

**Tabel 1.** Hasil Pencarian Artikel

No	Judul/Penulis/ Tahun	Tujuan	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
1.	Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUD dr. H Soewondo Kendal. (Aini, 2017).	Untuk mengetahui hubungan antara Dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa RSUD dr H. Soewondo Kendal	<i>Cross sectional</i>	- 86 Respon den	Ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di ruang hemodialisa RSUD dr. H Soewondo Kendal
2.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Irina C2 dan C4 RSUP Prof. Dr.d Kendou Manado (Sumigar, 2015).	Untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik di Irina C2 dan C4 RSUP Prof. Dr.d Kendou Manado	<i>Cross sectional</i>	- 52 Respon den	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga baik (84,6%) dengan patuh (93,2%) dan tidak patuh (6,8%) dan dukungan kurang (15,4%) dengan tidak patuh 62,5%) dan patuh (37,5%)
3.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan pada pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Terapi Hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (Yuliani, 2015)	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronis dengan terapi hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta	<i>Cross sectional</i>	- 46 Respon den	Hasil penelitian dukungan keluarga dalam kategori tinggi sebanyak 40 orang (87,0%) dan kepatuhan pembatasan cairan dalam kategori patuh sebanyak 32 orang (69,6%).



Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2021  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

4.	Compliance to Fluid and Dietary Restriction and Treatment Adherence Among Chronic Hemodialysis Patients in a Tertiary Care Hospital (Anuja & Ashok, 2020)	Untuk menilai kepatuhan pembatasan cairan dan diet kepatuhan pengobatan pada HD kronis	<i>Cross sectional</i>	-	100 Respon den	Hasil penelitian menunjukkan keseluruhan, 83,3% baik, 14,6% sedang, dan 2% buruk dalam kepatuhan terhadap cairan dan pembatasan diet serta kepatuhan pengobatan.
	Chronic Hemodialysis Patients in a Tertiary Care Hospital					
5.	Comfort and Fluid Retention in Adult Patients Receiving Hemodialysis (Estridge, 2018)	Untuk menentukan hubungan potensi antara kenyamanan retensi cairan (proxy untuk kepatuhan/ pada pasien dengan gagal ginjal stadium akhir yang menerima hemodialisa	<i>Cross sectional</i>	-	51 Respon de-n	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel kenyamanan dan kepatuhan terhadap pembatasan cairan.



### 3.1. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel di atas penelitian yang dilakukan oleh Aini [2] dukungan keluarga diperoleh dari 86 responden yang menjalani hemodialisis berkategori baik sebanyak 47 orang (54,7%) dan kurang baik sebanyak 39 orang (45,3%), serta hasil uji statistik menggunakan *Rank Spearman* menunjukkan nilai ( $\rho = 0,000$ ) < ( $\alpha = 0,05$ ).

Penelitian yang dilakukan oleh Sumigar (2015), pada penelitian ini digunakan kuesioner kepatuhan dukungan keluarga dan kepatuhan diet, menunjukkan hasil dukungan keluarga baik (84,6%) dengan patuh (93,2%) dan tidak patuh (6,8%) dan dukungan kurang (15,4%) dengan tidak patuh (62,5%) dan patuh (37,5%) dan didapatkan nilai  $\rho = 0,001$ . Ini berarti nilai  $\rho$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2015) hasilnya menunjukkan bahwa dukungan keluarga dalam kategori tinggi sebanyak 40 orang (87,0%) dan kepatuhan pembatasan cairan dalam kategori patuh sebanyak 32 orang (69,6%). Penelitian yang dilakukan Anuja dan Ashok [3] perilaku kepatuhan penyakit ginjal stadium akhir dengan hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan 83,3% baik, 14,6% sedang dan 2% buruk dalam kepatuhan terhadap cairan dan pembatasan diet serta kepatuhan pengobatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Estridge [6] menggunakan alat ukur IDGW untuk menimbang berat badan pasien. Hasil penelitian menunjukkan orang kulit putih mengalami penurunan IDGW secara signifikan dibandingkan dengan non kulit putih. Kulit putih memiliki rata-rata IDGW pada tujuan klinis kurang dari 2,5 kg antara pengobatan HD.

### 3.2. PEMBAHASAN

#### 3.2.1 Dukungan sosial

Dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam keyakinan dan nilai kesehatan seseorang

selain itu dapat menentukan program pengobatan yang dapat mereka terima, serta keluarga juga memberikan dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan dari anggota keluarga yang sakit [10]. Keluarga adalah dapat memberikan dukungan moral maupun material yang dapat berupa memberikan informasi, perhatian, bantuan nyata dan pujian bagi pasien yang mengalami sakit sehingga pasien merasa kurangnya beban dalam menjalani perawatan [13].

Status perkawinan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anuja dan Ashok [3] didapatkan bahwa perilaku kepatuhan pasien secara signifikan terhadap status perkawinan. Dukungan keluarga sendiri suatu bentuk perhatian dorongan yang didapatkan individu dari ruang lain yang memiliki hubungan interpersonal yang meliputi perhatian, emosional dan penilaian. Dukungan keluarga sendiri tercipta karena ada status perkawinan yang sah.

Pengertian keluarga sendiri adalah terdiri dari perkumpulan dua atau lebih dari dua individu yang tergabung hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

#### 3.2.2 Kepatuhan diet cairan

Kepatuhan merupakan sikap yang ditunjukkan sejauh mana perilaku pasien penderita GGK yang menjalani hemodialisa dengan ketentuan diet cairan yang telah diberikan oleh profesional kesehatan [11]. Pembatasan diet cairan dapat mengubah pola hidup dan dapat dirasakan pasien sebagai gangguan, pasien yang tidak mematuhi pembatasan diet cairan akan mengalami penumpukan cairan karena dalam tubuh akan membuat fungsi jantung dan paru-paru semakin berat yang akan



mengakibatkan respon tubuh pasien cepat lelah dan sesak, sehingga aktivitas fisik pasien mengalami gangguan baik dalam aktivitas ringan maupun berat [10].

Faktor lainnya yang mempengaruhi kepatuhan diet cairan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap pembatasan cairan dengan meningkatnya pendidikan dan gaya hidup seseorang akan mengalami perubahan yang dapat bermanfaat bagi penderita.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maidawilis & Rahman [8] mengatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki pasien dapat mempengaruhi oleh lamanya pasien menjalani terapi hemodialisa sehingga banyak informasi yang didapat dari berbagai media dan penyuluhan. Seseorang yang memiliki pendidikan rendah namun mendapatkan informasi yang baik berbagai media akan menambah wawasannya, dengan memperoleh informasi dapat membantu seseorang memperoleh pengetahuan baru.

Sejalan dengan penelitian Estridge [6] bahwa orang yang memiliki kulit putih mengalami penurunan IDWG secara signifikan dibandingkan dengan non-kulit putih mungkin membutuhkan lebih banyak pendidikan atau upaya ditingkatkan seputar diri untuk membantu mereka mencapai tujuan klinis.

### 3.2.3 Hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan diet cairan

Berdasarkan ke lima jurnal yang dilakukan *literature review* didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet cairan, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam pembatasan diet cairan adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga sendiri dapat dipengaruhi oleh pendidikan, status perkawinan dan warna kulit. Hubungan yang baik antara keluarga dan pasien dapat menyebabkan pasien patuh terhadap diet cairan. Karena keluarga dapat memberikan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maidawilis & Rahman (2017) mengatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki pasien dapat mempengaruhi oleh lamanya pasien menjalani terapi hemodialisa sehingga banyak informasi yang didapat dari berbagai media dan penyuluhan. Seseorang yang memiliki pendidikan rendah namun mendapatkan informasi yang baik berbagai media akan menambah wawasannya, dengan memperoleh informasi dapat membantu seseorang memperoleh pengetahuan baru. Sejalan dengan penelitian Estridge [6] bahwa orang yang memiliki kulit putih mengalami penurunan IDWG secara signifikan dibandingkan dengan non-kulit putih mungkin membutuhkan lebih banyak pendidikan atau upaya ditingkatkan seputar diri untuk membantu mereka mencapai tujuan klinis.

### 3.2.4 Hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan diet cairan

Berdasarkan ke lima jurnal yang dilakukan *literature review* didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet cairan, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam pembatasan diet cairan adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga sendiri dapat dipengaruhi oleh pendidikan, status perkawinan dan warna kulit. Hubungan yang baik antara keluarga dan pasien dapat menyebabkan pasien patuh terhadap diet cairan. Karena keluarga dapat memberikan motivasi, perhatian, rasa dicintai dan dihargai sehingga pasien merasa semangat untuk dapat mematuhi diet cairan yang telah ditentukan oleh ahlinya.

## 4. KESIMPULAN

Semua studi melaporkan terdapatnya hubungan antara *social support* dan kepatuhan diet cairan pada pasien hemodialisa. Melibatkan keluarga dalam proses edukasi dan





pemantauan cairan merupakan strategi yang dapat dilakukan dalam intervensi keperawatan untuk pembatasan cairan pada pasien hemodialisa.

#### REFERENSI

- [1] Afrian, N. N., & Widayanti, D. (2017). *Gangguan Pada Sistem Perkemihan dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [2] Aini, Dwi Nur et al. (2017). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUD dr. H SOEWONDO KENDAL. *Profesi*, 1–12.
- [3] Anuja, M., & Ashok, M. V. (2020). Compliance to fluid and dietary restriction and treatment adherence among chronic hemodialysis patients in a tertiary care hospital, puducherry. *International Journal of Health & Allied Sciences*, 7(3), 34–38. <https://doi.org/10.4103/ijhas.IJHAS>
- [4] Bikbov, B., Purcell, C. A., Levey, A. S., Smith, M., Abdoli, A., Abebe, M., Adebayo, O. M., Afarideh, M., Agarwal, S. K., Agudelo-Botero, M., Ahmadian, E., Al-Aly, Z., Alipour, V., Almasi-Hashiani, A., Al-Raddadi, R. M., Alvis-Guzman, N., Amini, S., Andrei, T., Andrei, C. L., ... Murray, C. J. L. (2020). Global, regional, and national burden of chronic kidney disease, 1990–2017: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2017. *The Lancet*, 395(10225), 709–733. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30045-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30045-3)
- [5] Dubrova, Y. E. (2019). Pengaruh Illnes Perception, Dukungan Sosial, dan Health Locus of Control terhadap Kepatuhan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [6] Estridge, K. M., Morris, D. L., Kolcaba, K., & Winkelman, C. (2018). Comfort and fluid retention in adult patients receiving hemodialysis. *Nephrology Nursing Journal*, 45(1), 25–30,60.
- [7] Kemenkes RI. (2018). Air Bagi Kesehatan : Upaya Peningkatan Promotif Preventif Bagi Kesehatan Ginjal Di Indonesia. *Hasil Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI, Hari Ginjal Sedunia*, 34.
- [8] Mailani, F., & Andriani, R. F. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Endurance*, 2(3), 416. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2379>
- [9] Saraswati, I., Antari, S., & Suwartini. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Chronic Kidney Disease Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(1), 45–53. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i1.84>
- [10] Sumah, D. F. (2020). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUD Dr. M. Haulussy Ambon. *Jurnal Biosainstek.*, volume 2, 81–86.
- [11] Sumigar, G., Rompas, S., & Pondaag, L. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di IRINA C2 dan C4 RSUP PROF. DR. KANDOU MANADO*. 3.
- [12] Wantonoro, W., & Rahmawati, A. (2020). Changes of Health Related Quality of Life Dimensions In Hemodialysis Patients. *Media Keperawatan Indonesia*, 3(3), 159. <https://doi.org/10.26714/mki.3.3.2020.159-165>
- [13] Yuliana. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada





Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan  
Terapi Hemodialisis Di Rs Pku  
Muhammadiyah Yogyakarta. *Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta.*